Kementerian PPN/ Bappenas

Pojok Makro

Ekonomi Hari Ini

12 Januari 2022

Update Global

- **World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 menjadi 4,1 persen, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya 4,3 persen.** Perlambatan ini akan berlanjut sampai 2023 dengan proyeksi pertumbuhan hanya 3,2 persen. Penggerak perlambatan global adalah China dengan tingkat pertumbuhan ekonomi diperkirakan turun menjadi 5,1 persen dari 8,0 persen tahun lalu. AS juga diperkirakan hanya tumbuh 3,7 persen tahun ini dibandingkan 5,6 persen pada 2021. Selain itu, pertumbuhan Amerika Latin dan Karibia diperkirakan melambat jadi 2,6 persen pada 2022, dari 6,7 persen tahun lalu Di zona euro, ekspansi akan melambat menjadi 4,2 persen tahun ini dari 5,2 persen. Sementara itu, Pertumbuhan ekonomi India diperkirakan akan meningkat dari 8,3 persen menjadi 8,7 persen tahun ini *(Detikcom)*

- **Surplus transaksi berjalan Jepang menurun tajam menjadi JPY 897,3 miliar pada November 2021 dari JPY 1,732,3 miliar (yoy).** Namun masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan ekspektasi pasar yaitu surplus JPY 585,0 miliar. Ini adalah surplus transaksi berjalan terkecil sejak Januari 2021, karena surplus transaksi barang turun menjadi JPY 431,3 miliar dari JPY 607,4 miliar (yoy) dengan ekspor naik 23,3 persen dan impor melonjak 44,9 persen. Sementara itu, surplus pendapatan primer naik menjadi JPY 1.790,7 miliar dari JPY 1.566,3 miliar (yoy), sedangkan pendapatan sekunder menyempit menjadi JPY 248,0 miliar dari JPY 276,8 miliar (yoy) (*Trading economics*)

- **Biro Statistik Australia (ABS) melaporkan penjualan ritel di bulan November 2021 melesat 7,9 persen (mom), lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang juga meningkat 4,9 persen.** Kenaikan tersebut jauh di atas prediksi pasar sebesar 3,9 persen. Penjualan ritel pada bulan November sebesar AUD 33,41 miliar (USD 24 miliar) yang merupakan rekor tertinggi sepanjang masa dan menjadi penopang pertumbuhan ekonomi di kuartal IV-2021 (*CNBC*)

Update Domestik

- **Pemerintah menggelontorkan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp4,2 triliun untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN.** Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 122 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara. Dalam aturan tersebut, penambahan penyertaan modal disebut telah sesuai dengan PP Nomor 23 Tahun 1994 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (perum) Listrik Negara menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo mengatakan pihaknya akan menggunakan dana PMN tersebut untuk mempercepat pembangunan infrastruktur kelistrikan di Tanah Air (*CNN*)

- **Kementerian Perindustrian (Kemenperin) secepatnya akan memproses sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) bagi perusahaan minyak goreng sawit (MGS) yang mengikuti program "minyak goreng Rp14 ribu per liter".** Hal tersebut dilakukan untuk mendorong para pelaku industri minyak goreng sawit agar bisa berkontribusi terhadap program pemerintah dalam menjaga stabilitas harga minyak goreng di masyarakat. Selain itu, Kemenperin terus berupaya menjaga produktivitas industri MSG dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat *(CNN)*

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan DTD		Perubahan YTD	
Keuangan					
IDR/USD	14.324	▼	-0,14	▼	-0,43
IHSG	6.647	▼	-0,01	▲	1,00
Gov Bond Yield					
- 5Y	5,2	▼	-0,59	▲	2,62
- 10Y	6,4	▼	-0,44	▲	0,49
Arus Modal (Juta USD)					
- Saham	77,4	▲	60,0	▲	247,6
- Obligasi	-94,4	▲	208,7	▼	-234,2
CDS 5Y	78,2	▼	-0,14	▲	3,84
Harga Komoditas Global					
Brent (USD/bbl)	84,0	▲	0,38	▲	8,05
WTI (USD/bbl)	81,8	▲	0,66	▲	8,71
CPO (MYR/mt)	5.260,0	▼	-0,75	▲	1,96
Emas (USD/oz)	1.820,2	▼	-0,08	▼	-0,49
Batubara (USD/mt)	205,0	▲	4,01	▲	20,87
Karet (USD/mt)	179,9	▲	0,78	▲	0,90
Natural Gas (USD/mmbtu)	4,4	▲	4,07	▲	18,55
Nikel (USD/mt)	21.966,0	▲	5,01	▲	5,23
Tembaga (USD/lb)	453,9	▲	2,47	▲	1,68
Timah (USD/mt)	40.449,0	▲	1,33	▲	4,09
Alumunium (USD/mt)	2.961,3	▲	1,32	▲	5,65
Kakao (USD/mt)	2.582,0	▼	-0,23	▲	2,46
Harga Komoditas Domestik (Rp)					
Beras	11.750	=	0,00	=	0,00
Daging Ayam	39.050	▲	0,26	▲	2,90
Daging Sapi	124.850	▲	0,20	=	0,00
Telur Ayam	28.850	▼	-0,52	▼	-4,79
Bawang Merah	30.600	=	0,00	▲	1,66
Bawang Putih	30.300	▲	0,17	▲	0,66
Cabai Merah	40.750	▼	-1.69	▼	-16,24
Cabai Rawit	61.300	▼	-1,53	▼	-18,27
Minyak Goreng	20.200	▲	0,25	▲	1,51
Gula Pasir	14.350	▲	0,35	▲	1,77

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS

Kedeputian Bidang Ekonomi
Direktorat Perencanaan Makro dan Analisis Statistik
Email : ditpmas@gmail.com